BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada Bab sebelumnya, kemudian peneliti memaparkan dan menarik kesimpulan bahwa *nude photography* berbeda dengan karya pornografi. Karya *nude photography* lebih mengutamakan nilai estetika pada setiap karyanya.

Estetika pada *nude photography* memiliki nilai keindahan dan keunikan tersendiri. Pembuatan dan penciptaan suatu karya *nude photography* yang memiliki nilai keindahan tidaklah mudah, karena harus melalui pembuatan konsep dan penguasaan teknik sebelum kemudian dieksekusi. Selain itu harus melalui tahapan teknis yang baik agar apa yang diharapkan oleh fotografer dapat dinikmati dan dimengerti oleh para penikmat seni fotografi.

Ketika konsep dan teknik dikuasai dengan baik oleh fotografer, maka seorang fotografer dapat menghasilkan foto yang menarik dan dapat tersampaikan pada para penikmat foto, maka foto tersebut dapat dikatakan sebagai foto yang memiliki nilai keindahan atau memiliki nilai estetika.

Seorang fotografer *nude photography* harus memiliki konsep dan teknik yang dikuasai dengan baik. Karena apabila salah, *nude photography* dapat dianggap menjadi karya yang berbau pornografi dan apabila demikian maka akan menimbukan masalah yang berkepanjangan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan masukan atau saran yang berguna bagi perkembangan fotografi serta masyarakat luas yang membaca skripsi ini. Adapun sara-saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

- Bagi fotografer

  Fotografer memberikan pemahaman melalui berbagai kegiatan seperti pameran foto, seminar foto ataupun *workshop* tentang fotografi. Hal ini dibutuhkan untuk menghindari salah persepsi dalam masyarakat tentang estetika fotografi khususnya *nude photography* dan untuk menghindari pemanfaatan kosa kata estetika untuk karya yang berbau pornografi.

- Bagi masyarakat

  Masyarakat lebih memahami dan mengetahui tentang estetika pada fotografi, baik *nude photography* ataupun karya fotografi lainnya dengan bertanya langsung kepada fotografer, atau pencarian internet. Dengan begitu masyarakat tidak asal memberikan persepsi buruk pada setiap karya fotografi.

- Bagi peneliti selanjutnya

  Bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian dalam bidang fotografi hendaknya memiliki referensi yang banyak. Memanfaatkan sumber daya informasi dan pengetahuan yang ada, baik dengan studi pustaka maupun wawancara.